PEMANFAATAN BARANG BEKAS PADA PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN KIKAPOL (KINCIR, KARTU, DAN POHON LITERASI) UNTUK KEGIATAN LITERASI SANGGAR ANAK SUNGAI DELI

Fransiska Naibaho[1], Judia Immanuel Siregar[2], Louis Agustina Br Keliat[3], Natasyah Br Sitepu[4], Prontina Situmorang[5], Riwanto Supriadi Sinaga[6], Sumitri Romaito Pane[7], Nurdalilah[8], Nurhafni Siregar[9]
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
fransiskanaibaho00@gmail.com, siregarjudiaimmanuel@gmail.com, louiskeliat@gmail.com, natasyah.sitepu@yahoo.com, situmorangtina150@gmail.com, riwantosinaga18@gmail.com, sumitripane93@gmail.com, nurdalilah@umnaw.ac.id, nurhafni.siregar@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to increase children's interest and motivation in reading and creativity in making KIKAPOL learning media (Kincir, Kartu, and Pohon Literasi) that utilize used goods in literacy activities at the Sanggar Anak Sungai Deli. Literacy activities in this studio aim to improve children's reading and writing skills through interesting, creative, and environmentally friendly media. By utilizing used goods, this study evaluates solutions to increase the effectiveness of literacy learning while reducing waste. The results of the study indicate that the use of KIKAPOL media based on used goods can significantly increase children's interest in reading and literacy skills.

Keywords: Used Goods, Learning Media, KIKAPOL, Literacy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi membaca serta kreatifitas anak-anak dalam pembuatan media pembelajaran KIKAPOL (Kincir, Kartu, dan Pohon Literasi) yang memanfaatkan barang bekas dalam kegiatan literasi di Sanggar Anak Sungai Deli. Kegiatan literasi di sanggar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak-anak melalui media yang menarik, kreatif, dan ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan barang bekas, penelitian ini mengusulkan solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi sekaligus mengurangi sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media KIKAPOL berbasis barang bekas dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi anak-anak secara signifikan.

Kata Kunci: Barang Bekas, Media Pembelajaran, KIKAPOL, Literasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Literasi dan Numerasi merupakan suatu bagian penting dari pendidikan dan merupakan kompetensi mendasar yang harus dikuasai oleh anak. Menurut KBBI,

Literasi mengacu pada kemampuan membaca dan menulis. Pengertian literasi dapat diartikan sebagai pengetahuan atau ketrampilan dalam suatu bidang atau kegiatan tertentu atau kemampuan seseorang dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Literasi menjadi suatu alat untuk berkomunikasi dalam keberlangsungan hidup manusia.

Berdasarkan observasi kelompok kami terhadap Sanggar Anak Sungai Deli, dijelaskan bahwa masih terdapat beberapa anak yang belum mahir dalam bidang literasi. Berdasarkan data diperoleh bahwa masih terdapat anak pada tingkat SD bahkan tingkat SMP yang memiliki literasi dibawah rata-rata. Peningkatan kemampuan literasi pada anak-anak menjadi salah satu indikator utama dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Namun, banyak daerah yang masih menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap media pembelajaran yang berkualitas. Menciptakan suatu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat memberikan dampak yang baik dan positif dalam perkembangan literasi anak. Media pembelajaran merupakan suatu penunjang utama dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pengajaran, selain itu media juga dapat memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran yang bermakna.

Sanggar Anak Sungai Deli merupakan sanggar yang terletak di daerah pinggiran sungai sehingga sampah yang ditimbulkan juga cukup banyak mengalir ke daerah sungai tersebut. Selain itu berdasarkan latar belakang keluarga atau orang tua Sanggar Anak Sungai Deli merupakan golongan menengah kebawah akan tetapi keterbatasan suatu ekonomi bukan menjadi penghalang bagi generasi bangsa untuk berkembang dan bergerak maju. Sanggar ini mengalami tantangan dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik namun tetap terjangkau. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan media pembelajaran yang memanfaatkan barang bekas sebagai solusi. Oleh sebab itulah kelompok memilih untuk memberikan suatu solusi yaitu pemanfaatan barang bekas pada pembuatan media pembelajaran KIKAPOL (Kincir, Kartu, Pohon Literasi) untuk kegiatan literasi Sanggar Anak Sungai Deli. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesan pembelajaran yang sederhana namun

menarik dan bermanfaat dalam kegiatan literasi. Dalam pembuatan media pembelajaran yaitu dibuat dari pengolahan sampah atau barang bekas seperti tutup botol aqua dan lainnya guna memberikan media literasi yang ramah lingkungan terhadap Sanggar Anak Sungai Deli.

Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak Sanggar Anak Sungai Deli, tidak hanya dalam melestarikan lingkungan akan tetapi juga melalui ide media yang telah dibuat anak-anak Sanggar Sungai Deli dapat belajar literasi dengan baik dan menyenangkan sehingga literasi anak Sanggar Anak Sungai Deli dapat berkembang dan meningkat. Dengan dukungan dari berbagai pihak, kami yakin bahwa proyek ini dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan **metode pengembangan** (Research and Development/R&D) yang terdiri dari beberapa tahapan berikut:

1. **Identifikasi Barang Bekas**: Mengidentifikasi jenis barang bekas yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran, seperti botol plastik, kardus, kertas bekas, dan barang lainnya.
2. **Desain Media Pembelajaran**: Membuat desain media pembelajaran berbasis barang bekas, termasuk Kincir Literasi, Kartu Literasi, dan Pohon Literasi.
3. **Uji Coba dan Evaluasi**: Mengimplementasikan media pembelajaran KIKAPOL di Sanggar Anak Sungai Deli dan mengevaluasi dampaknya terhadap minat baca dan keterampilan literasi anak-anak.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proyek ini melibatkan berbagai pihak, termasuk ketua Sanggar Anak Sungai Deli, mahasiswa sebagai fasilitator dan anak-anak yang berada di Sanggar Anak Sungai Deli. Setiap pihak yang terlibat memiliki peran dan fungsi masing-masing untuk memastikan keberhasilan proyek mulai dari tahap perencanaan hingga sampai pada tahap evaluasi. Adapun tahap-tahap tersebut yaitu:

a. Tahap Obervasi dan Perizinan dalam Melaksanakan Kegiatan Proyek

Pada tahap obervasi, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa

adalah melakukan observasi secara langsung terhadap Sanggar Anak Sungai Deli serta pengenalan diri terhadap anak-anak sanggar sungai deli, melakukan pendataan jumlah anak-anak sanggar dan pengenalan terhadap lingkungan serta meminta perizinan secara langsung terhadap ketua sanggar sungai Deli untuk melakukan kegiatan proyek kepemimpinan di sanggar tersebut.



Gbr.01 Observasi

b. Tahap Koordinasi Proyek Kepemimpinan

Tahap koordinasi merupakan tahap persiapan untuk segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek. Untuk berjalannya suatu proyek yang baik tentu harus dimulai dan dibangun oleh tim yang solid dan kolaborasi yang saling memenuhi antara satu dengan lainnya. Sehingga pada tahap ini mahasiswa sepakat bekerjasama dalam membangun proyek dengan membagi peran dan tugas masing-masing, yang terdiri dari 7 anggota. Setiap anggota memiliki tanggungjawab terhadap tugas yang diemban dan saling berkesinambungan pada tugas setiap kelompok. Baik mulai dari memfasilitasi alat dan bahan yang dibutuhkan, konsumsi, persiapan anggaraan, hingga perencanaan pelaksanaan proyek.

c. Tahap Pelaksaaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan tahap yang direncanakan yaitu dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari. Hari pertama dimulai dengan kegiatan acara pembuka, sosialisasi kegiatan hingga kegiatan pembuatan media pembelajaran KIKAPOL dan acara penutup. Pada hari kedua kegiatan proyek kepemimpinan ini dilanjutkan dan dimulai dengan kegiatan pembuka, sosialisasi manfaat media pembelajaran KIKAPOL, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan KIKAPOL hingga kegiatan penutup.

d. Tahap Evaluasi

Dengan Kegiatan proyek ini anak-anak di Sanggar Anak Sungai Deli semakin mampu memahami nilai dari barang bekas yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan literasi

anak dan kesadaran mencintai lingkungan. Disamping itu, melalui kegiatan ini anak-anak merasa senang karena terlibat langsung dalam pembuatan media sehingga hal ini mampu meningkatkan kreatifitas anak serta melatih ketrampilan anak-anak tersebut. Kemampuan literasi anak-anak di Sanggar Anak Sungai Deli juga meningkat dimana anak-anak mampu menjawab evaluasi atau soal yang telah diberikan oleh mahasiswa sebagai pemandu atau pembimbing dalam kegiatan proyek ini. Anak-anak sangat antusias dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan literasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan berhasil dilaksanakan sesuai dengan manfaat dan tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini pendidikan dan ketrampilan yang sejalan memberikan dampak positif sebagai kunci utama kesuksesan menjadi bekal anak-anak di SASUDE. Proyek ini membantu meningkatkan pendidikan terutama pada kegiatan literasi dimana kegiatan ini merupakan bagian terpenting dalam dunia pendidikan. Dengan memberikan gambaran penggunaan media pengajaran dapat meningkatkan kretaifitas tim pengajar dan anak-anak di SASUDE. Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar (Wahyuningtyas, 2020:24). Sehingga dengan demikian Sanggar Anak Sungai Deli dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui pemanfaatan barang bekas.

E. Kesimpulan

Pemanfaatan barang bekas untuk pembuatan media pembelajaran KIKAPOL telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi anak-anak di Sanggar Anak Sungai Deli. Selain itu, media ini juga mengedukasi anak-anak tentang pentingnya kreativitas dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, konsep KIKAPOL dapat diimplementasikan di berbagai tempat belajar lainnya untuk mendukung pendidikan literasi yang lebih menyenangkan dan ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, O. (2013). *Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mikulecky, L., & Jeffries, L. (2004). *Teaching Literacy to Adults*. Cambridge University Press.

Pemerintah Indonesia. (2014).

Strategi Nasional Literasi Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Slamet, A. (2010). *Pendidikan Berbasis Lingkungan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 23-27